Belajar Ilmu Wafaq

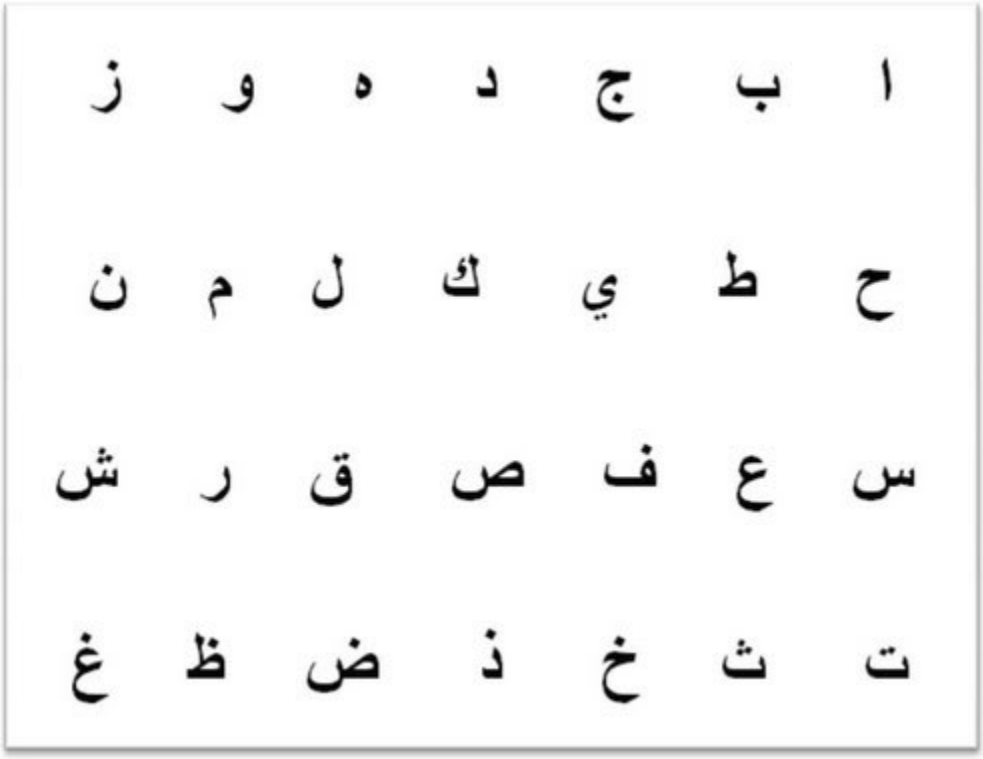

ABAJADUN HAWAZUN

HATHOYA KALAMANUN

SA'A-FA SHUN QOROSYUN

TA TSA KHO DZUN DLO ZHO GHUN

nah, sampai sini, silahkan dihafalkan dulu kaidah abjadiyyah nya... **HARUS BENAR-BENAR HAFAL**... tidak hanya hafal bunyinya saja, tetapi hafal penulisannya juga....

semoga sudah hafal urut-urutan abjadiyyah nya..

ABJAD merupakan singkatan dari 4 huruf pertama dalam kaidah abjadiyyah yaitu, ALIF-BA-JIM-DAL.

Urut-urutan huruf arab dengan kaidah abjadiyyah sudah berusia sangat tua… sistemnya mengikuti nilai angka yang diwakilkannya… mirip dengan urutan huruf yahudi ALEPH-BETH-GIMMEL-DALET..dst. ataupun peradaban yunani ALFA-BETA-GAMMA dst.. berbeda dengan urut-urutan huruf arab yang sekarang banyak dikenal.. urut-urutan yang sekarang banyak dikenal yaitu ALIF-BA-TA-TSA-JIM-HA-KHO.. dst. Mengambil pendekatan bentuk, jadi huruf-huruf yang mirip bentuknya di-rendeng-kan sedemikian rupa untuk mempermudah pengajaran..

Nah, sekarang, **siapkan satu kertas kosong dan pena…**

Tuliskan angka 1-9 dibaris pertama (usahakan angka yang ditulis adalah angka arab)

Kemudian, tuliskan tepat dibawah angka-angka tadi dengan urutan yang berbeda, yaitu 10, 20, 30, 40, 50 dst sampai 90, ditulis dibaris kedua

Lalu, tuliskan tepat dibawah angka-angka bilangan puluhan tadi dengan urutan yang berbeda lagi yaitu bilangan ratusan: 100, 200, 300, 400, 500 dst sampai 900. ditulis dibaris ketiga

Terakhir, tulis angka 1000 dibaris ke-empat..

Jadinya akan seperti gambar dibawah ini…

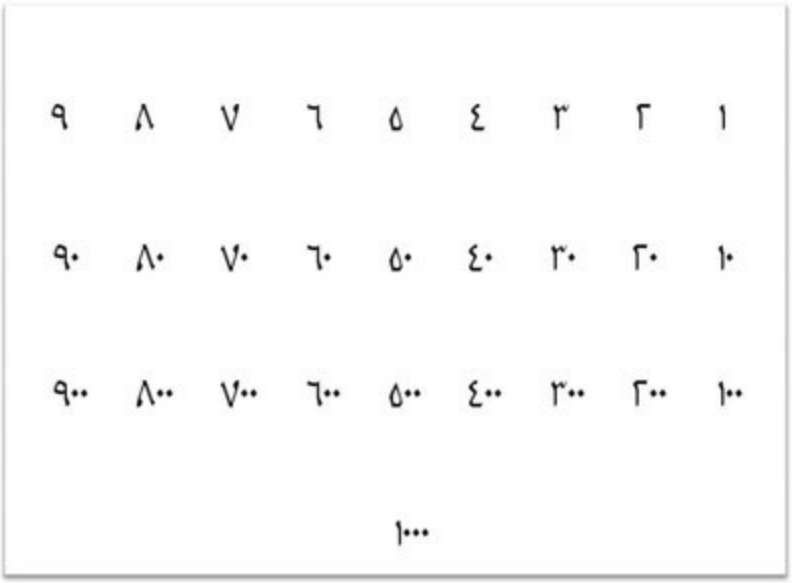

etelah itu, anda ‘nyanyikan’ kembali **KAIDAH ABJADIYYAH** yang sudah dihafal sebelumnya, sambil ditulis hurufnya satu persatu diatas angka yang sudah tersedia…

Contoh:
A ditulis diatas angka 1
BA ditulis diatas angka 2
JA ditulis diatas angka 3
DUN ditulis diatas angka 4
dst..

maka anda akan mendapatkan sebuah kaidah abjadiyyah yang lengkap dengan nilai-nilai pada masing-masing hurufnya, seperti gambar dibawah ini:

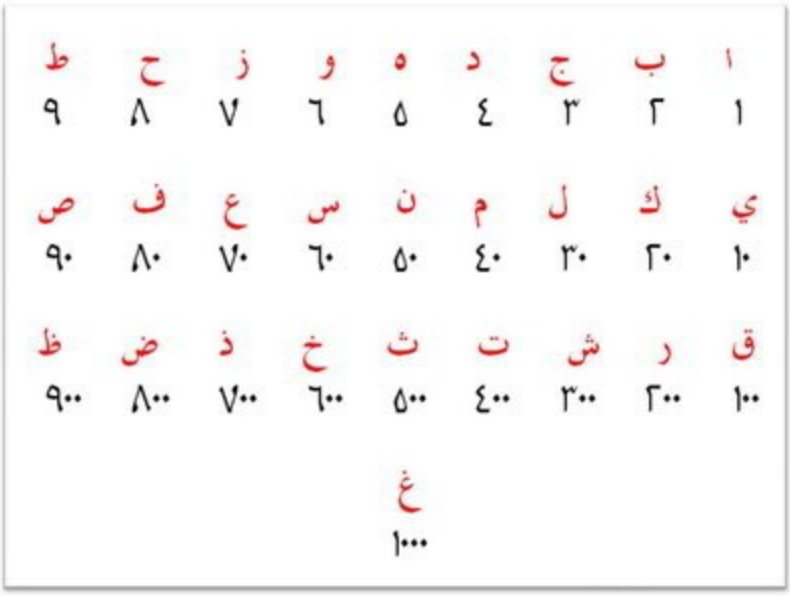

jadi, mulai saat ini silahkan berlatih menuliskan angka dan bunyi KAIDAH ABJADIYYAH sampai terbentuk rumus yang sempurna seperti diatas.

Dan, rumus itu akan selalu kita buat sebelum membuat wafaq kedepannya...

Sekarang coba kita pilih suatu nama suci yang diyakini memiliki energy… hmmm… kita ambil saya dari asma-ul husna… misalnya AL-LATHIF..

Jika ditulis dalam huruf arab seperti ini:

اللطيف

Sekarang kita buang Alif Lam awal pada kata AL-LATHIIF tadi, jadi yang kita ambil adalah kata dasar nya.. menjadi seperti berikut:

ل ط ي ف

Nah, sekarang kita lihat kembali rumus KAIDAH ABJADIYYAH, lihat huruf LAM nilainya berapa? Huruf THO nilainya berapa? Huruf YA nilainya berapa? Huruf FA nilainya berapa?

Dari tabel Kaidah abjadiyyah didapatkan:
Lam bernilai 30
Tho bernilai 9
Ya bernilai 10
Fa bernilai 80
(tulis nilai-nilai ini dibawah huruf yang bersangkutan)

sehingga total jumlah nilai asma tersebut adalah **30+9+10+80=129**...

inilah rahasia kenapa asma ***"yaa lathiif"*** secara masyhur dibaca **129** kali... para ulama dan para wali terdahulu menghitungnya berdasarkan Kaidah Abjadiyyah dan diajarkan kepada murid-muridnya untuk dibaca sejumlah nilai asma'nya..

OK, kita coba lagi dengan contoh selanjutnya:

Sekarang kita ambil kalimat **LAA ILAAHA ILLA ALLAH**, yang jika dituliskan kedalam bahasa arab menjadi:

لا إله الاّ الله

Kemudian kita pisah-pisahkan tiap huruf nya agar memudahkan menghitungnya:

ل ا إ ل ه ا ل ا ا ل ل ه

Kemudian tuliskan nilai huruf tepat dibawah huruf yang bersangkutan, lalu jumlahkan, seperti gambar dibawah ini:

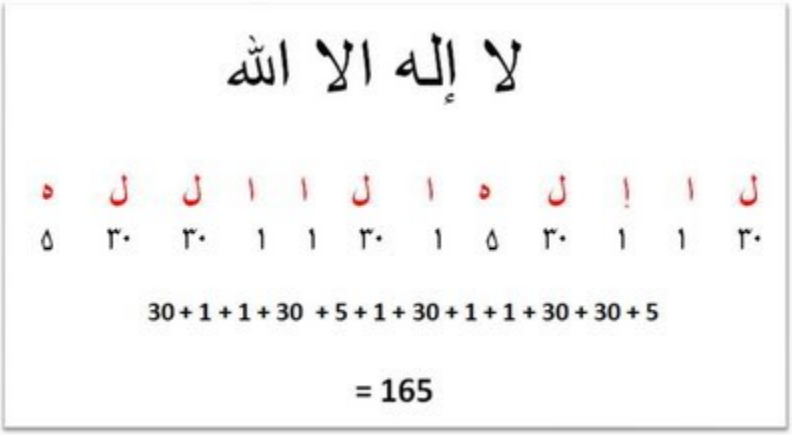

Jadi, berdasarkan Kaidah Abjadiyyah, nilai daripada kalimat **Laa Ilaaha Illa Allah itu adalah 165**… inilah rahasia kenapa para Syeikh Tariqah mewajibkan minimal 165 kali dalam mewiridkan kalimat Laa Ilaaha Illa Allah tersebut… asal mula nilainya muncul dari perhitungan tersebut diatas.

Masih penasaran? Okey kita coba dengan kalimat yang lebih panjang… Kali ini kita coba dengan kalimat **HASBUNALLAAHU WA NI'MAL WAKIIL**… Kita tulis dulu kalimat lengkapnya, kemudian dipisah-pisah per huruf, lalu letakkan nilai masing2 huruf tepat dibawah huruf yang bersangkutan, kemudian jumlahkan… Hasilnya akan jadi seperti ini:



****

Senangnya… ternyata banyak juga rekan-rekan yang semangat berlatih **HISAB JUMAL** *(perhitungan nilai huruf menggunakan kaidah abjadiyyah)*…

Ketelitian merupakan faktor penting disini, oleh karenanya, *perhatian dan koreksi dari rekan-rekan sangat dibutuhkan*… 🤝

OK kita lanjut ya lessonnya…

Dengan menguasai HISAB JUMAL berarti sudah jalan 50% untuk membuat sebuah wafaq sederhana.. karena hasil dari HISAB JUMAL itu-lah yang akan dijadikan ISI daripada kotak-kotak pada sebuah wafaq.

50% -nya lagi berada pada penguasaan pembuatan kotak wafaq serta tatacara penempatan angka/huruf pada kotak tersebut..

Nah, sekarang silahkan lihat wafaq dibawah ini:

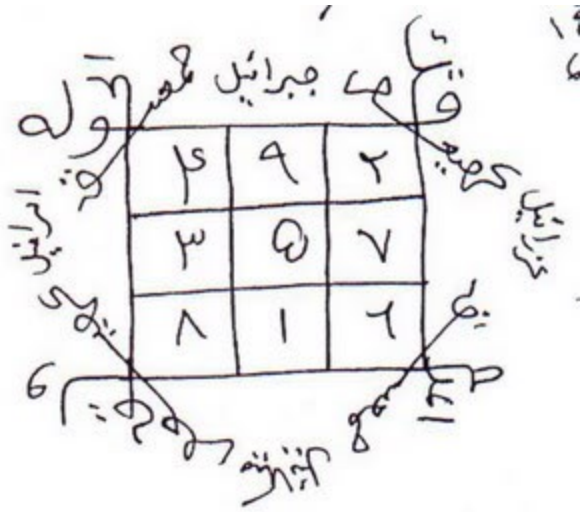

Wafaq diatas adalah salah satu bentuk wafaq standar, dan kita **HARUS BISA** membuatnya sesuai kaidah yang berlaku…

Sekarang fokuskan perhatian **HANYA** pada kotak-kotak yang berjumlah 3x3 tersebut… hilangkan angka2 didalam kotak tersebut…



Kita akan mempelajari bagaimana menggambar kotak 3x3 seperti diatas sesuai kaidah ilmu wafaq..

Penggambaran garis kotak2 tersebut tidak dapat dilakukan dengan sembarangan, karena ia akan menjadi pondasi awal dari energy yang akan di program kedalamnya.. ***penggambaran yang asal-asalan dan tidak sesuai kaidah akan mengacaukan 'pola energy dasar' dari sebuah wafaq dan seterus-nya akan mengacaukan pola energy wafaq secara keseluruhan***..

Ibaratnya kita membuat sebuah perahu, karena tidak mengikuti instruksi, haslnya perahu itu tidak akan stabil ketika dibawa berlayar, mudah goyah, bahkan kebocoran terjadi disana-sini, sampai akhirnya karam tenggelam…

Kita mulai ya….

siapkan sebuah pena dan kertas…

dalam membuat kotak wafaq 3x3, langkah pertamanya adalah menggambar garis terluar dahulu… baru kemudian membagi kotak2 didalamnya…

penggambaran garis dilakukan HARUS dari KIRI KE KANAN, jadi yang diputar2 itu kertasnya.. gambar garisnya tetap searah… KIRI KE KANAN..

Pada awal lesson, kita telah mengerti bahwa ***wafaq berarti menjadikan sesuatu itu selaras/harmonis***.. pada praktek-nya penempatan angka-angka atau huruf-huruf didalam sebuah tabel **harus harmonis** juga…

Perhatikan tabel dibawah ini:

١	٢	٣
٤	٥	٦
٧	٨	٩

Sekilas tabel tersebut terlihat selaras, karena angka-angkanya ditempatkan berurutan… TETAPI dalam ilmu wafak dasar, tabel 3x3 itu belum selaras… kenapa? Karena kalu kita jumlah angka yang ada didalam kotak baik secara vertical, horizontal maupun diagonal hasilnya akan berbeda-beda… perhatikan gambar dibawah ini:

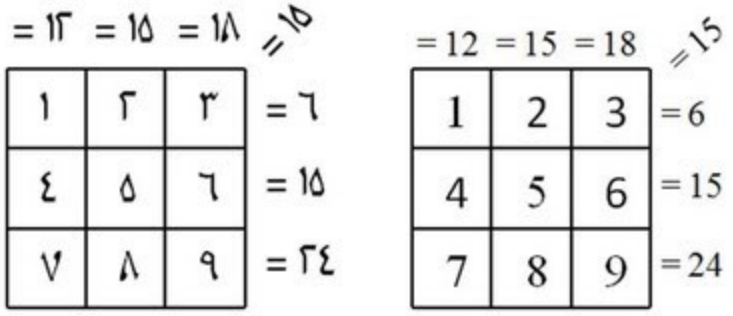

Nah, tugas kita sekarang adalah bagaimana agar jumlah angka jika dihitung secara horizontal, diagonal maupun vertical SELARAS atau dalam jumlah yang sama..

Setelah kita utak-atik, akhirnya ketemu formasinya, yaitu seperti dibawah ini:

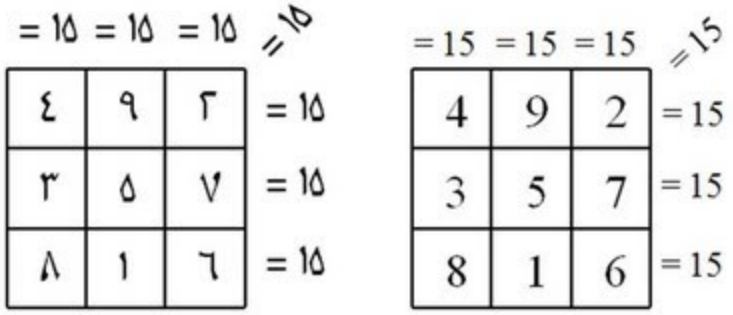

Akhirnya semua angka itu klo dijumlahkan kebawah, kesamping ataupun miring, semua jumlahnya sama yaitu 15.

HARAP DIINGAT, untuk penulisan angka yang ada didalam tabel 3x3, HARUS SELALU BERURUTAN penulisannya, dimulai dari angka 1-2-3 dst.. **NDAK BOLEH NGACAK**…

Urutan penulisan-nya seperti pada gambar berikut:

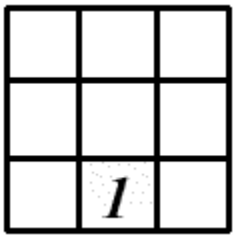

Naaahh udah ketemu deh formasi angka untuk wafaq 3x3 nya.

Wafaq 3x3 dengan formasi angka seperti diatas terkenal di dunia Arabic magic sebagai ***"mutsalats al-ghazaly"*** karena Imam Ghazaly pernah menciptakan beberapa buku yang menjelaskan tentang wafaq khususnya wafaq 3x3 ini, saya pribadi menyebutnya dengan ***Rajah Adam Hawa***. Kenapa? Karena seluruh angkanya berjumlah 15 sama dengan nilai hisab jumal untuk **HAWA** *(ha kecil=8, wau=6, alif=1 ; total=15)*, lalu sekarang jika hasil penjumlahan vertical (ataupun horizontal) di jumlahkan kembali seluruhnya, ia akan berjumlah 45 dimana nilai 45 ini selaras dengan nilai hisab jumal **ADAM** *(alif=1, dal=4, mim=40)*.. dari perhitungan itu juga kita mendapatkan sebuah perspektif baru tentang diciptakannya HAWA dari salah satu rusuk ADAM (45=15x3) interesting isn't it..? hehe

Selain itu, wafaq 3x3 ini juga merepresentasikan keseimbangan dan penyatuan pria dan wanita… coba perhatikan gambar dibawah ini:

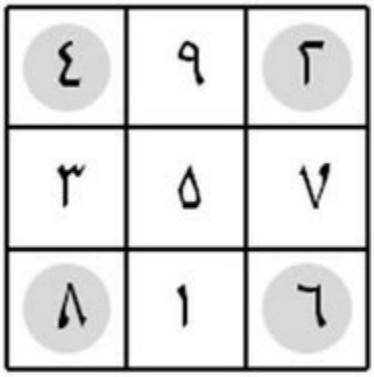

Angka genap (feminine) berada di setiap penjuru tabel, ***angka ganjil (maskulin)*** berada didalamnya.. sakralitas hubungan pria dan wanita terlihat pada tabel 3x3 diatas.. sama seperti yin-yang, serta penyatuan star tetrahedron dan earth tetrahedron dalam bintang daud…

Lebih dalam lagi, tabel wafaq diatas merepresentasikan seorang anak yang ada didalam kandungan ibu nya… angka ganjil ada didalam angka genap…

Oleh karenanya, tidak aneh wafaq 3x3 ini kebanyakan dipakai sebagai sarana asihan... karenamemang karakteristik pola energy dasarnya bersifat seperti itu..

Setelah kita menguasai **HISAB JUMAL** dan **TEKNIK MEMBUAT TABEL 3x3 beserta penempatan angka nya**, sekarang kita gabungkan 2 sistem itu untuk membuat sebuah **WAFAQ A'DADI** *(wafaq yang berisi angka-angka, hasil dari hisab jumal sebuah nama atau ayat suci)*

Sebagai contoh, kita ambil isim (nama) **ALLAH** untuk dijadikan wafaq 3x3.

Pertama, kita lakukan hisab jumal pada isim ALLAH *(kemarin kan sudah ya.. dan hasilnya adalah **66**)*

setelah dapat hasilnya, berarti kita sudah punya 3 data penting:

1. Hisab jumal isim ALLAH = 66
2. Jumlah deret kotak yang akan dibuat = 3
3. Jumlah deret angka pada tabel 3x3 = 15

Supaya tidak lupa, saya munculkan kembali tabel 3x3 nya dibawah ini:

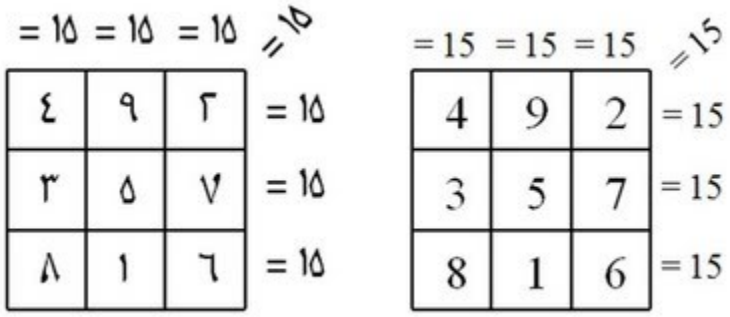

Nah, sekarang saya beri rumusnya untuk memasukkan hasil hisab jumal pada tabel 3x3:

Quote:

> **(Jml. deret kotak + hasil hisab jumal – Jml. deret angka pada tabel) / jml. deret kotak**

Coba kita masukkan angka-angkanya kedalam rumus…

(3+66-15)/3
= 54/3
= 18

Hasil dari kalkulasi rumus diatas **dijadikan angka pertama untuk dimasukkan kedalam tabel 3x3.**

Nah, masukkan angka 18 tadi kedalam kotak nomer 1 pada tabel 3x3.

Kemudian teruskan dengan angka selanjutnya yaitu 19 masukan kedalam kotak nomer 2 pada tabel 3x3. Dan seterusnya **dilakukan berurutan** sampai kotak nomer 9 terisi dengan angka 26.

Jadinya akan seperti ini:

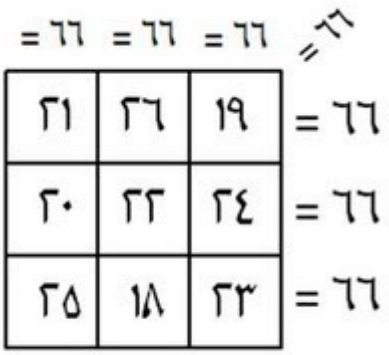

Kita coba lagi dengan contoh yang lain, kita ambil **BASMALAH**. Karena sudah di-hisab jumal kemarin, langsung saja kita masukkan kedalam rumus:

(3+786-15)/3
= 774/3
= 258

Hasilnya akan seperti ini:

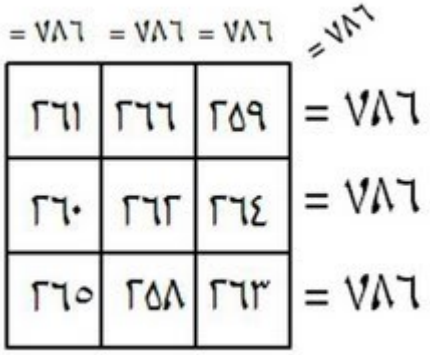

Nah, mulai saat ini anda sudah bisa membuat sebuah **WAFAQ A'DADI** *(wafaq yang berisi angka-angka, hasil dari hisab jumal sebuah nama atau ayat suci)*. Jika ingin sempurna ada beberapa tambahan lainnya seperti menggambar garis kotaknya dengan aplikasi nama suci atau ayat, menambahkan nama malaikat tertentu dalam penulisannya, men-charge wafaq dengan bacaan tertentu untuk menambah power-nya dll. Insha Allah akan kita bahas kedepannya…

Sebuah **WAFAQ A'DADI** yang sudah jadi, dapat dibawa kemana-mana *(misalnya disimpan didalam dompet)* jadi tidak perlu risau lagi klo mau masuk WC, atau tempat kotor lainnya, karena metode ini adalah metode para alim zaman dahulu sebagai solusi agar seseorang dapat ber-tabarruk *(memohon berkah)* melalui kalam / nama suci tanpa harus risau jika masuk ketempat kotor / terhina-kan. Para alim menyamarkan kalam suci tersebut menjadi kode-kode

angka yang terhubung dengan pola energy aslinya, sehingga energy dari kalam suci tetap akan menyertai si pemakai...

****

Setelah beberapa kali praktek membuat sebuah wafaq a'dadi 3x3, anda mungkin merasa begitu mudah-nya tinggal menghitung dgn hisab jumal, kalkulasi rumus, kmudian membuat tabel dan memasukkan angka2 nya..

Sekarang kalau kasusnya begini, buat sebuah wafaq a'dadi 3x3 dari isim Muhammad.

Pasti anda langsung melakukan hisab jumal pada isim Muhammad, dan hasilnya adalah 92.

Ketika masuk kedalam kalkulasi rumus anda mungkin sedikit bingung, karena ada yang aneh disitu.. coba kita masuk ke rumus

(3+92-15)/3
= 80/3
= 26,67

Nah lo! Kok hasilnya koma?! Gimana masukin angka ke tabelnya?? Hehe

Coba klo kita masukkan angka 26 *(maksa :P)* kedalam kotak, ga perlu masukin koma nya.. hasilnya jadi begini:

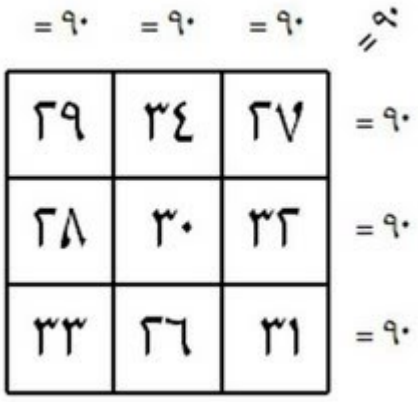

Setelah dihitung, ternyata jumlahnya 90, bukan 92… brarti salah dong ya..

Nah, untuk membenarkannya, saya beri rumus baru, yaitu:

Quote:

((jml. Deret angka X jml. Deret angka) – (nilai sisa X jumlah deret angka)) +1

Nilai sisa adalah, hasil perbedaan dari tabel error tadi ke tabel yang seharusnya…

tabel error tadi kan menghasilkan nilai 90.. sedangkan yang diminta adalah 92.. jadi 90-92=2

jadi aplikasi rumusnya adalah:

((3 X 3) – (2 X (3)) +1
=(9-6)+1
= 4

4 ini kita sebut sebagai *JUMP NUMBER*.. yaitu nomer kotak dimana nilai didalamnya HARUS ditambah 1.

Perhatikan wafaq 3x3 isim Muhammad berikut:

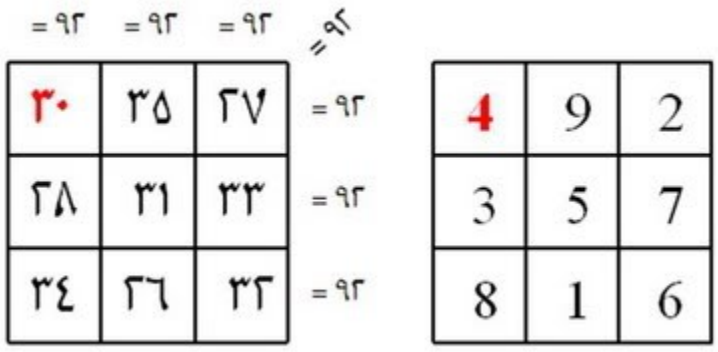

Jadi di kolom ber-nomor 4 itulah angka yang seharusnya bernilai 29, ditambah 1, menjadi 30. Untuk kotak selanjutnya tidak perlu ditambah satu…

Begitu… silahkan dipraktekkan dahulu... mudah-mudahan dimengerti…

****

Berbekal materi sebelumnya, kita sudah bisa membuat wafaq dasar 3x3, sekarang, kita naikkan level wafaqnya dengan variasi-variasi yang tentunya akan menambah power yang akan dibawanya…

Kalau kita lihat contoh gambar wafaq yg pertama dipost-kan:

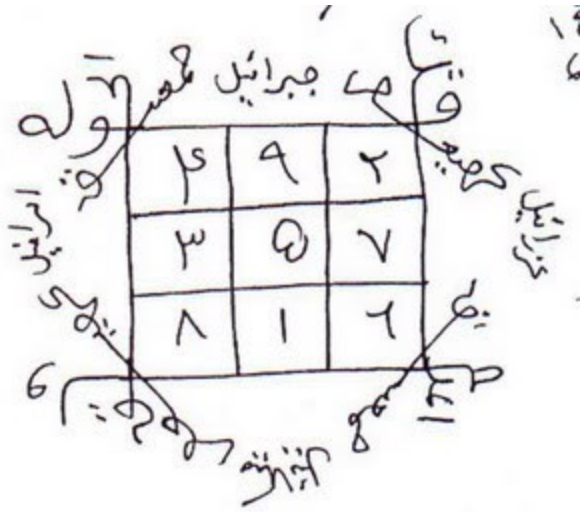

Si pembuat wafaq tersebut menggunakan kalimat tertentu untuk menggambarkan garis luar wafaqnya, dan kalimat tersebut adalah:

قوله الحق وله الملك

"Sabda-Nya adalah HAQ dan hanya bagi-Nya lah Kekuasaan"

Kalimat tersebut sangat mayshur dikalangan ahli wafaq, karena polanya merupakan pola perintah MUTLAK menggunakan nama dan atau kalimat suci yang dating dari-Nya.

Kita bisa menggambarkan garis2 pada wafaq dengan nama, ayat atau kalimat tertentu yang memiliki faidah dan fadilah tertentu..

Misalnya menggabungkan kalimat diatas dengan basmalah.. bentuknya akan seperti ini:

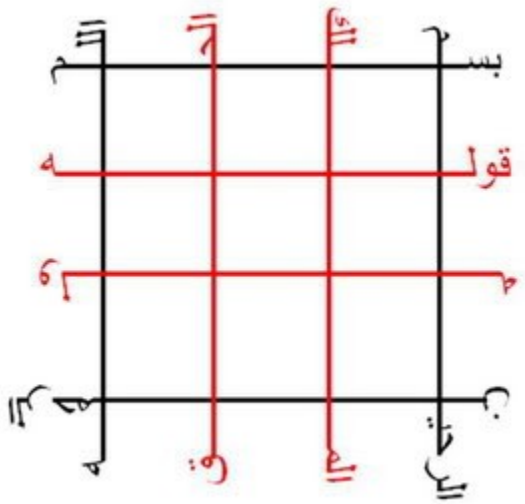

Selain itu, kita juga bisa membuat garis2 wafaq menggunakan huruf2 abjadiyyah yang memiliki

karakter tertentu… hal ini dilakukan untuk memfokuskan energy yang akan dibentuk sesuai dengan karakter huruf abjadiyyahnya…

Dalam ilmu huruf, setiap huruf memiliki salah satu sifat dari 4 sifat elemen semesta… 4 elemen tersebut adalah: **API, UDARA, AIR, TANAH.**

Nah, sebagai seorang ahli wafaq, ia harus menguasai pembagian huruf abjadiyyah dan juga penggunaan abjadiyyah tersebut sesuai dengan elemennya masing-masing..

Seperti teknik mengetahui nilai tiap huruf abjadiyyah yang saya kemukakan diatas, kita tidak perlu mengingat nilai tiap hurufnya,, karena akan makan banyak waktu pasti… cukup kita ingat urutan dan bunyi hurufnya saja… seperti yang dinyanyikan oleh anak2 di file mp3 diatas… setelah itu klo sudah hafal, kita buat chart-nya dengan nilai 1,2,3,4 dst sampai 1000 setelah selesai baru diisikan diatas setiap angka tadi huruf yang bersangkutan… ini memudahkan kita dalam menghafal.. lama kelamaan pasti hafal klo sering di praktekkan…

Bergitu juga dengan teknik mengetahui elemen tiap huruf, pertama-tama buat sebuah kotak yang terbagi menjadi 8 kotak kebawah dan 4 kotak kesamping. Kemudian, tuliskan dari sisi paling kiri berurutan ke sisi yang kanan, **API *(naariyyun)* – UDARA *(hawaa-iyyun)* – AIR *(maa-iyyun)* – TANAH *(turaabiyyun)***

Setelah itu isi secara berurutan kaidah abjadiyyah pada kotak dibawahnya mulai dari kotak paling kanan, sampai seluruh kotak habis terisi.. maka jadinya akan seperti ini:

Tanah ترابي	Air مائي	Udara هوائي	Api ناري
د	ج	ب	ا
ح	ز	و	ه
ل	ك	ي	ط
ع	س	ن	م
ر	ق	ص	ف
خ	ث	ت	ش
غ	ظ	ض	ذ

Sekarang kita sudah mengetahui unsur elemen pada tiap tiap huruf.. JADI, bagi seorang ahli wafaq, tidak ada istilah tidak tahu berapa nilai tiap huruf atau apa elemen tiap huruf itu, kalaupun ia tidak hafal, ia dapat merumuskannya, hanya butuh pensil dan secarik kertas!

Sekarang bagaimana mengaplikasikan masing2 huruf elemen itu kedalam sebuah wafaq?

Dari tabel diatas, kita mengetahui bahwa:

Huruf-huruf yang **ber-unsur api** adalah :: *alif, ha besar , tho, mim, fa, syin, dza*
Huruf-huruf yang **ber-unsur udara** adalah :: *ba, wawu, ya, nun, shad, ta, dlo.*
Huruf-huruf yang **ber-unsur air** adalah :: *jim, zay, kaf, sin, qaf, tsa, zho.*
Huruf-huruf yang **ber-unsur tanah** adalah :: *dal, ha kecil, lam, 'ain, ro, kho, ghain.*

Nah aplikasinya, sambungkan huruf-huruf tersebut dan buat kotaknya dari huruf-huruf tadi..
jadinya akan seperti ini :

ABJAD UNSUR API

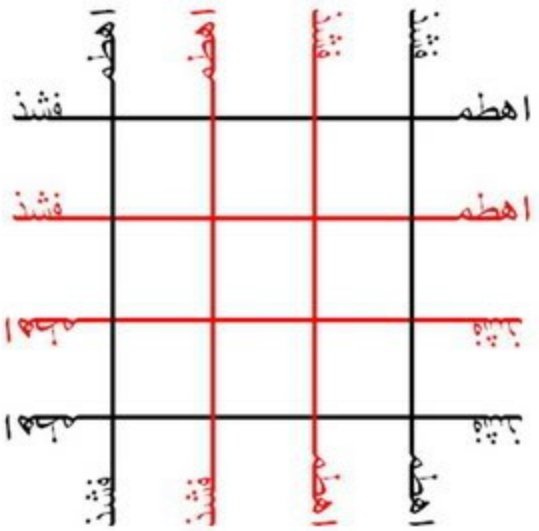

ABJAD UNSUR UDARA

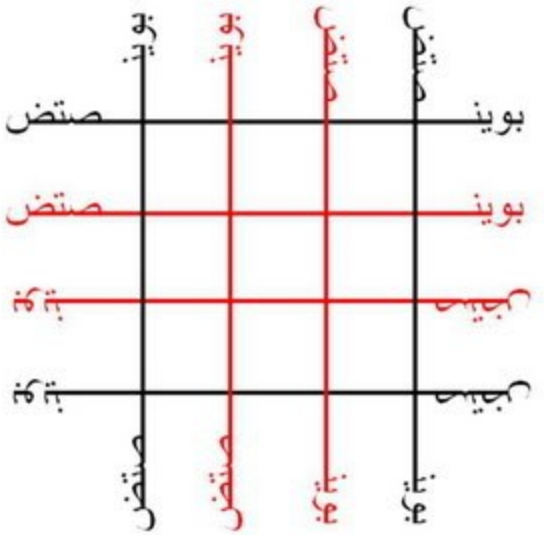

ABJAD UNSUR AIR

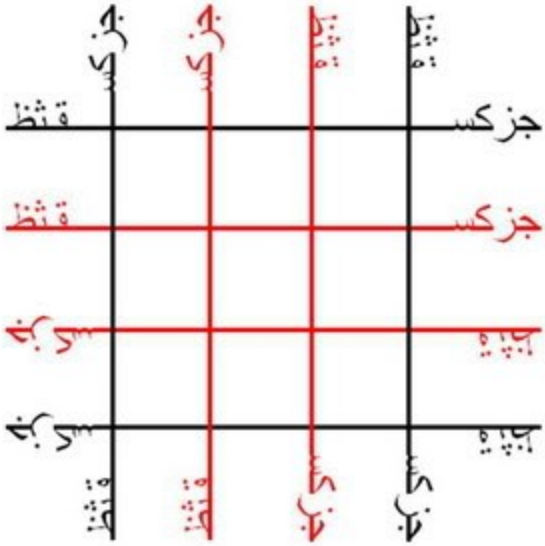

ABJAD UNSUR TANAH

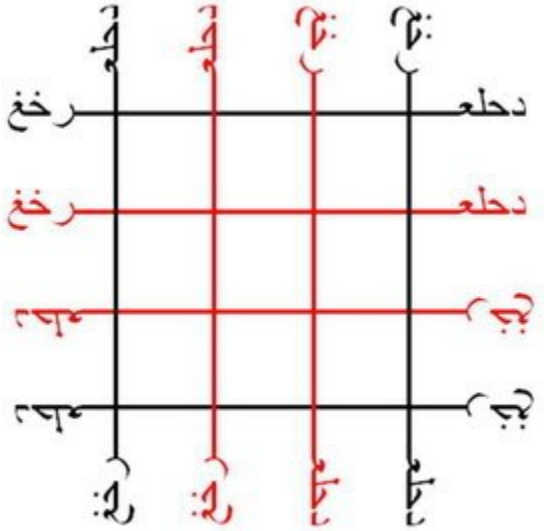

Selain huruf elemen ternyata peletakan angka pada kotak juga berhubungan dengan karakter elemen tadi, dengan teknik peletakan angka yang berbeda maka akan dihasilkan karakter elemen yang berbeda pula.. jika kedua teknik ini digabungkan maka kekuatan elemen akan menjadi lebih kuat lagi…!

Berikut ini adalah teknik peletakan angka yang berbeda untuk masing-masing elemen:

TANAH			AIR			UDARA			API		
٨	٣	٤	٤	٩	٢	٢	٧	٦	٦	١	٨
١	٥	٩	٣	٥	٧	٩	٥	١	٧	٥	٣
٦	٧	٢	٨	١	٦	٤	٣	٨	٢	٩	٤

Dan berikut ini adalah contoh penggabungan teknik huruf elemen api sebagai kotak wafaq dan peletakan angka dalam tabel untuk membentuk karakter elemen api:



Penggabungan kedua teknik diatas akan memperkuat pancaran karakter elemen tertentu, dengan teknik tersebut kita dapat memfokuskan energy tertentu untuk keperluan tertentu..

Kombinasi diatas akan menjadi ‘saluran’ / ‘wadah’ terbentuknya energy elemental…

Elemen Api melambangkan semangat, gairah, energy, kekuatan. Penggunaan elemen api biasa dipakai untuk peningkatan energy, empowering, mempengaruhi fikiran, membuat konflik, kewibawaan, kepemimpinan dll

Elemen Udara melambangkan komunikasi, ide-ide baru, fikiran logis, sosial. Penggunaan elemen udara biasa dipakai untuk mereka yang bermasalah dengan komunikasi, penyembuhan penyakit paru-paru, kecerdasan, dll

Elemen Air melambangkan kedamaian, meditative, kesadaran, emosi. Penggunaan elemen air biasa dipakai untuk penyembuhan, kasih sayang, memberi kedamaian, kerukunan, penyeimbangan mental-emosional, memperkuat intuisi, mahabbah, dll

Elemen Tanah / Bumi melambangkan stabilitas, dimensi fisik, manifestasi. Penggunaan elemen tanah biasa dipakai untuk kesabaran, kebijaksanaan, ‘membungkam’ orang dll

Untuk lebih mempertegas karakter tiap elemen, lakukan penulisan menghadap kearah yang telah ditentukan:

- **Elemen API** menghadap ke **TIMUR**
- **Elemen UDARA** menghadap ke **BARAT**
- **Elemen AIR** menghadap ke **UTARA**
- **Elemen BUMI/TANAH** menghadap ke **SELATAN**

Untuk arah menghadap dalam menuliskan wafaq perlu disesuaikan dengan hari nya:

1. Hari minggu jangan menghadap ke barat
2. Hari senin jangan menghadap ke barat
3. Hari selasa jangan menghadap ke timur
4. Hari rabu jangan menghadap ke barat
5. Hari kamis jangan menghadap ke timur
6. Hari jumat jangan menghadap ke timur
7. Hari sabtu jangan menghadap ke timur

Hal ini akan kita pelajari lebih jauh dalam bab pengaruh posisi bintang terhadap sebuah wafaq.

ebagai contoh praktek, misalkan si A sakit hingga panas tinggi, kita ingin mencoba mengobatinya dengan wafaq, maka kita akan mulai dengan memilih wafaq yang sesuai dengan kebutuhan.. dalam kasus ini kita memilih asma-Nya yaitu ***'Asy-Syaafiyu'*** (Maha Penyembuh), lakukan hisab jumal, masukan ke rumus, kemudian mulai menulis tabel wafaq menggunakan huruf elemen air dengan menghadap ke arah utara, setelah tabelnya jadi, masukkan angka hasil hisab jumal dan rumus kedalam tabel dengan kaidah elemen air juga.. setelah jadi, rubah arah menghadap kita menjadi arah kiblat, kemudian dekatkan wafaq ke mulut, dan wiridkan ***"Yaa Syaafii"*** 391 kali atau kelipatannya.. setiap selesai 100 kali berdoa memohon kesembuhan untuk si sakit doanya bebas.. doanya boleh diulang 3 kali sebagai bentuk kesungguhan.. setelah selesai, kita akan merasakan perbedaan pada wafaq… seperti hidup… berenergy…! Lalu kemudian wafaq bisa dibasuh dengan air dan airnya diminumkan atau dipakai mandi…

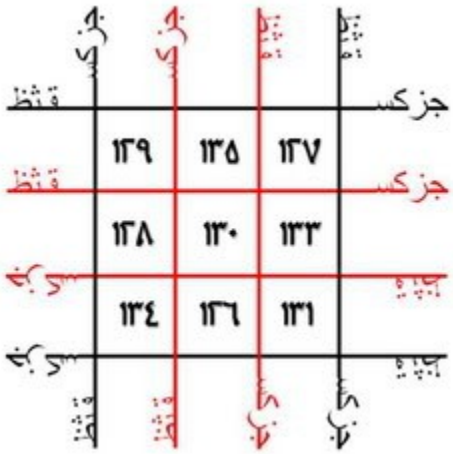



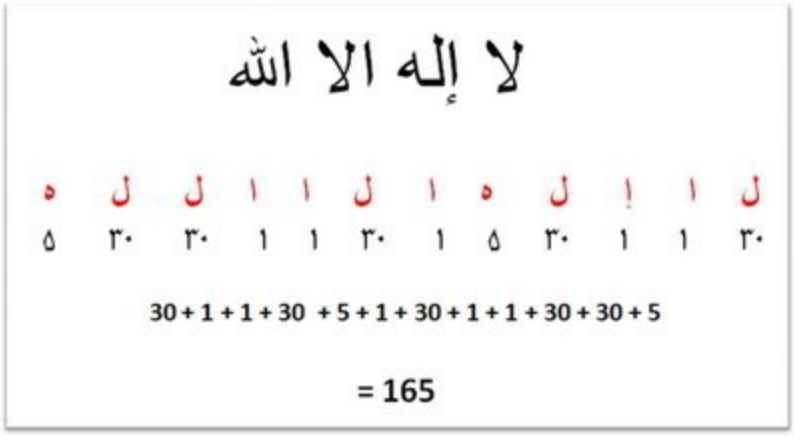

you can calculate the 3 questions (Allah, Muhammad and Bismillaahirrahmaanirrahiim) on a paper, then scan it or take a pic of it using your digital camera then upload to this thread...

ا ل ل ه

5 30 30 1 = 66

محمد

م ح م د

4 40 8 40 = 92

بسم الله الرحمن الرحيم

ب س م ا ل ل ه ا ل ر ح م ن ا ل ر ح م ي

40 10 8 200 30 1 50 40 8 200 30 1 5 30 30 1 40 60 2 = 786